

KOMPOSISI FAMILI TINGKAT SEMAI DAN SAPIHAN PADA HUTAN SEKUNDER BERBEDA UMUR DI SARAWAK MALAYSIA

Karyati¹, Isa B. Ipor², Ismail Jusoh², dan Mohd. Effendi Wasli²

¹Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Kampus Gunung Kelua, Jalan Ki Hajar Dewantara, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia, 75119.

²Faculty of Resource Science and Technology, Universiti Malaysia Sarawak, 94300, Kota Samarahan, Sarawak, Malaysia.

E-Mail: karyati.hanapi@yahoo.com

ABSTRAK

Komposisi Famili Tingkat Semai dan Sapihan pada Hutan Sekunder Berbeda Umur di Sarawak Malaysia. Kehadiran tingkat semai dan sapihan sebagai sumber regenerasi pertumbuhan dan perkembangan hutan merupakan hal yang sangat penting. Informasi tentang kehadiran dan komposisi berdasarkan famili pada tumbuhan tingkat semai dan sapihan pada hutan sekunder berbeda umur di Sarawak masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kehadiran dan komposisi tumbuhan tingkat semai dan sapihan (DBH<5 cm) pada hutan sekunder umur 10 dan 20 tahun di Sarawak, Malaysia. Seluruh semai dan sapihan dengan DBH<5 cm pada plot-plot penelitian berukuran 1 hektar masing-masing pada hutan sekunder umur 10 dan 20 tahun disurvei dan dicatat. Pada hutan sekunder umur 10 tahun, tercatat 3.092 individu semai dan sapihan yang termasuk dalam 55 famili. Terdapat 2.352 semai dan sapihan yang termasuk dalam 46 famili di hutan sekunder umur 20 tahun. Kehadiran dan komposisi semai dan sapihan berdasarkan famili merupakan informasi penting untuk memprediksi potensi permudaan alami yang terdapat di hutan sekunder.

Kata kunci : Komposisi famili, semai, sapihan, hutan sekunder.

ABSTRACT

The Family Composition of Seedling and Sapling in Different Ages Secondary Forests in Sarawak Malaysia. The presence of seedling and sapling as regeneration source of forest growth and development are very important. The information on the presence and composition based on family from seedling and sapling plants in different ages secondary forests in Sarawak is still limited. This research is to observe the presence and composition of seedling and sapling plants (DBH<5 cm) in 10 and 20 years old secondary forests in Sarawak, Malaysia. All seedling and sapling with DBH of <5 cm in 1 hectare of study plots at 10 and 20 years secondary forests were surveyed and recorded. In 10 year secondary forest, 3092 individuals of seedling and sapling including 55 family were recorded. There were 2352 seedling and sapling of 46 family in 20 years secondary forest. The presence and composition of seedling and sapling based on family are important information to predict natural regeneration potency in the secondary forest.

Key words : Family composition, seedling, sapling, secondary forest.

1. PENDAHULUAN

Hutan sekunder meliputi lebih dari 600 juta ha dari wilayah tropis, sekitar 40% dari total luas hutan dengan peningkatan formasi sekitar 9 juta ha per tahun (Brown & Lugo, 1990). FAO (1996) memprediksi luas hutan sekunder pada 1990 di Asia sebesar 87,5 juta ha, sedangkan di Amerika Latin dan Afrika

masing-masing seluas 165 dan 90 juta ha. Pada wilayah tropis, hutan sekunder dimanfaatkan untuk produk-produk dan jasa layanan pada masa yang akan datang seperti sumber kayu, manfaat lingkungan, konservasi biodiversitas, dan produk kehutanan yang dapat diperoleh dari hutan tropis akan meningkat dari hutan sekunder, atau dari beberapa jenis hutan